

ABSTRAK

Rihan Muhajir Auliya: Khitobah Ta'tsiriyyah Program Magrib Mengaji Online Dalam Akun Instagram @donyahmad.munir (Penelitian Deskriptif pada pegawai Diskominfo Sumedang)

Intagram merupakan salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah. Pada akun *Instagram @donyahmad.munir* memiliki program Magrib Mengaji *Online* melalui siaran langsung setiap hari senin-jumat mulai pukul 18.30 s/d 19.00 WIB. Siaran tersebut dikhususkan untuk pengenalan dan pembelajaran tentang Al-Qur'an diakhiri dengan ceramah mengedepankan materi-materi ringan dalam hal dakwah Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian, implikasi keberhasilan, faktor pendukung, dan faktor penghambat pegawai Diskominfo Sumedang selama mengikuti program Magrib Mengaji *online* akun *Instagram @donyahmad.munir*. Penelitian ini menggunakan teori sebagai kerangka konseptual, yaitu teori komunikasi massa dan teori persepsi Jalaludin Rakhmat.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, adapun pendekatan yang digunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung program Magrib Mengaji *online* dan praktik keagamaan yang terkait. Wawancara dilakukan dengan beberapa pegawai Diskominfo Sumedang sebagai Mad' untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi Mad'u. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan referensi terkait program Magrib Mengaji *online* dalam akun *Instagram @donyahmad.munir*.

Dalam hasil penelitian, program Magrib Mengaji *online* dalam akun *Instagram @donyahmad.munir*. Temuan pada penelitian ini adalah pada sebuah aspek yang dinamakan atensi atau menarik perhatian, informan menyebutkan bahwa program Magrib Mengaji *online* dalam akun *@donyahmad.munir* berhasil menggiring pemirsa dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan juga menyampaikan cermahnya dengan media sosial *Intagram*. Dalam upaya memperlancar program melalui *live streaming* tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Temuan penelitian ini antara lain citra Da'i sebagai daya tarik Mad'u program Magrib Mengaji *online*, memunculkan perhatian. Lalu materi dakwah sebagai daya tarik Mad'u Aspek Kognisi, Afeksi, dan Konasi pegawai Diskominfo Sumedang dalam keberlangsungan program Magrib Mengaji *online*. Aspek ini berhubungan dengan menyangkut komponen pengetahuan, pengharapan, cara berfikir dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi. Implikasi Peneliti berharap pada penelitian berikutnya untuk dapat lebih mengkaji dan mempelajari fenomena yang ada dimasyarakat berkenaan tentang penggunaan social media diharapkan mampu menjadi kajian dan rujukan akademik tentang Khitobah Ta'tsiriyyah.

Kata Kunci: Tabligh; khitobah; media sosial